

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS YURIDIS PENERAPAN ASAS OPORTUNITAS OLEH JAKSA AGUNG  
DALAM PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

Oleh:

**FARLIN SALEH**

**NIM. 271412231**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Lisnawaty W. Badu, SH.,MH**  
**NIP. 196905292005012001**

**Pembimbing II**



**Novendri M Nggilu, SH.,MH**  
**NIP. 198911272014041001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ilmu Hukum**



**Suwitno Y. Imran, SH., MH.**  
**NIP. 198306222009121004**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS YURIDIS PENERAPAN ASAS OPORTUNITAS OLEH JAKSA  
AGUNG DALAM PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

Oleh:

**FARLIN SALEH  
NIM. 271412231**

**Telah Memenuhi Syarat Di Depan Dewan Penguji Pada :  
Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2019  
Pukul : 11.00 Wita**

**Komisi Penguji**

1. **Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH**  
**NIP. 197412232003122001**

(.....)

2. **Suwitno Yutye Imran, SH.,MH**  
**NIP. 198306222009121004**

(.....)

3. **Lisnawaty Wadju Badu, S.H.,M.H**  
**NIP. 19690529 200501 2 001**

(.....)

4. **Novendri M Nggilu, SH.,MH**  
**NIP. 198911272014041001**

(.....)

**MENGETAHUI,  
Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH**  
**NIP. 197412232003122001**

## ABSTRAK

**FARLIN SALEH. NIM 271412231. ANALISIS YURIDIS PENERAPAN ASAS OPORTUNITAS OLEH JAKSA AGUNG DALAM PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI. LISNAWATY W. BADU, SH.,MH SELAKU PEMBIMBING I DAN NOVENDRI M. NGGILU, SH.,MH SELAKU PEMBIMBING II. FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2019**

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Penerapan Asas Oportunitas Oleh Jaksa Agung Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi serta mengetahui dan menganalisis urgensi kepentingan umum yang dapat mengesampingkan penuntutan dalam tindak pidana korupsi.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan beberapa pendekatan yakni pendekatan undang-undang (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dan pendekatan komparatif (*comparative approach*). Data yang telah dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan serta data pendukung yang terkait, akan dianalisis untuk mencapai kejelasan masalah yang dibahas dan hasilnya disajikan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa Penerapan asas oportunitas yang dilakukan oleh Jaksa Agung dalam rangka mengesampingkan proses pidana dengan alasan kepentingan umum, secara yuridis telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia Pasal 35 huruf (C) dan Pasal 77 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana yang urgensinya dilakukan oleh Jaksa Agung dalam pemberantasan tindak pidana korupsi terletak pada pertimbangan kepentingan umum, mengingat tindak pidana korupsi merupakan kejahatan yang termasuk dalam kategori kejahatan luar biasa yang dapat memberikan implikasi buruk pada keadaan stabilitas politik, ekonomi, sosial dan budaya dalam suatu Negara.

**Kata Kunci : Asas Oportunitas; Kepentingan Umum; Jaksa Agung**



## ABSTRACT

**FARLIN SALEH. STUDENT ID NUMBER: 271412231. THE JURIDICAL ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF OPPORTUNITY PRINCIPLE BY ATTORNEY GENERAL IN ERADICATING THE CORRUPTION. THE PRINCIPAL SUPERVISOR IS LISNAWATY W. BADU, SH., MH AND THE CO-SUPERVISOR IS NOVENDRI M. NGGILU, SH., MH. FACULTY OF LAW, STATE UNIVERSITY OF GORONTALO. 2019.**

---

---

The research aim was to investigate and to analyze the implementation of opportunity principle in corruption eradication by the attorney general and to investigate and to analyze the urgency of public interest that can override the prosecution in corruption criminal act.

The technique of data analysis was descriptive data analysis with several approaches such as statute approach, conceptual approach, and comparative approach. The data that had been collected through literature study and other supporting data were analyzed to clear the problems while the result was presented descriptively.

The conclusion of this research is that the implementation of opportunity principle by the attorney general in overriding the punishment process with public interest as the reason has been regulated in Regulation of The Republic of Indonesia Number 16 in 2004 concerning the Attorney of The Republic of Indonesia Article 35 letter C and Article 77 of Criminal Code or Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana in which the urgency done by the Attorney General in eradicating the corruption lies on the public interest consideration, concerning the corruption is included in extraordinary crime that can bring bad impact into the politic stability, economy, social and culture of a Nation

**Keywords: *Opportunity Principle; Public Interest; Attorney General***

